IDENTIFIKASI MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SAKATIGA

SKRIPSI

Oleh

Ewidayanti

NIM : 06071181419012

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

IDENTIFIKASI MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N SAKATIGA

SKRIPSI

OLEH

Ewidayanti

NIM:06071181419012

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Harlina, M. Sc	**Rani Mega Putri, M. Pd Kons**
NIP. 195904251987032001	**NIP. 198808182015042001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M. Pd	**Dra. Rahmi Sofah, M. pd, Kons**
NIP.195901011986032001	**NIP. 195902201986112001**

IDENTIFIKASI MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MTs N SAKATIGA

SKRIPSI

OLEH

EWIDAYANTI
NIM: 06071181419012

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua** : **Dra. Harlina, M. Sc** .....
2. **Sekretaris** : **Rani Mega Putri, M. Pd Kons** .....
3. **Anggota** : **Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons** .....
4. **Anggota** : **Dr. Yosef, M. A** .....
5. **Anggota** : **Drs. Imron A Hakim, M. S.** .....

Indralaya, Mei 2018
Mengetahui,
Ketua program studi

Dra. Rahmi Sofah, M. Pd Kons

NIP: 195902201986112001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segenap kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orangtua, mamak Herlina Sagala dan ayah Adlin Hasibuan yang selalu mendoakan, memberikan semangat, nasehat dan motivasi yang telah rela memperjuangkan sekolahku walaupun dalam keadaan susah. Kalian adalah alasanku untuk berani melangkah sejauh ini, alasan dalam mendapatkan gelar SPd dan alasan untuk melangkah lebih maju agar tidak dipandang rendah oleh orang lain. Terima kasih banyak mamak dan ayahku, kalian adalah anugrah terbaik untukku yang diberikan AllaH swt.
- Keluarga besar, adikku Ucok, Indah, Qodir, Wahab dan Kasih yang selalu memberikan semangat untuk kakak dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada tulangku terutama tulang Jali yang sudah banyak membantu secara materi dan tulang Aris yang sudah banyak membantu secara materi, tumpangan tempat tinggal dikala aku tidak ada uang untuk pulang kampung, tanpa bantuan kalian aku tidak mungkin bisa meraih pendidikan setinggi ini.
- Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling terkhusus untuk ibu Dra. Harlina, M.Sc dan ibu Rani Mega Putri, M.Pd Kons selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak memberikan masukan, saran, kritik dan semangat dalam penulisan skripsi ini sehingga aku bisa menyelesaikannya dengan baik.
- Saudara seperjuangan, Elisa Lia Agustine, Shuyanti, Reni Hardika, Risma Ningsih dan Yulita Hapiah. Terima kasih karena kita saling menguatkan satu sama lain, memberikan masukan dan saling membantu saat penulisan Skripsi ini. Untuk Suhairah,

tetap semangat dan terus berusaha kawan. Semoga kita selalu menjaga silahturahmi ini meskipun nanti kita akan berpisah.

- Sahabat Kosan. Adikku Dermahara Hasibuan yang selalu memberikan kakak semangat dan membantu dalam materi, kakakku Pipit Sahara, Risky Ramaidah. Kalian adalah penyemangatku dikala aku terpuruk, terima kasih banyak tanpa kalian aku tidak bisa setegar ini.
- Teman-teman seperjuangan BK 2014 (Fitri, Feti, Ainiah, Kurnia, Indra, Robert, Yadi, Reza, Eka, Yunita, Suci Y, Suci I, Wawan, Guntur, Reza, Yellin. Novis, Novita, Andini, Febri dan Sonia), untuk 4 tahun kebersamaan ini, suka duka, pertengkaran, perdebatan, dan yang lainnya aku ucapkan banyak terima kasih. Semua yang pernah kita alami akan selalu di ingat sebagai bagian kenangan yang indah bisa berada di antara keluarga besar BK'12 Indralaya.
- Teman-teman PPL SMP Negeri Meranjat angkatan 2017 dan keluarga besar SMP Meranjat terutama buat guru pamongku, bapak Nasrowi yang sudah banyak membantu dan membimbing serta memotivasi untuk menjadi calon guru BK yang baik dan profesional.
- Admin Bk tercinta, Mbak Cika yang sudah banyak membantu dalam proses administrasi dari awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
- Kampus Biru dan Almamater Kuning kebanggaanku.

MOTTO

Man jadda wa jada.
Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil.

Rahmat sering dating kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan. Tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk hasilnya.
(Joseph Addison)

Ku olah kata, kubaca makna, kuikat dalam alinea, kubingkai dalam bab sejumlah lima, jadilah mahakarya, gelar sarjana kuterima, orang tua, calon suami dan calon mertua pun bahagia.^^

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Identifikasi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di MTs N Sakatiga" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ibu Harlina, M. Sc dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan FKIP Unsri, Dra. Rahmi Sofah, M. Pd, Kons, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Dosen FKIP umumnya dan dosen Bimbingan dan Konseling khususnya yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Mei 2018
Penulis,

Ewidayanti
NIM.06071181419012

vii

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ewidayanti

NIM : 06071181419012

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Masalah Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di MTs N Sukatiga" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

6000

Ewidayanti

NIM. 06071181419012

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……..... I

HALAMAN PENGESAHAN ……..... ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI……. iii

HALAMAN PERSEMBAHAN……..... iv

MOTTO……..... vi

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT……. vii

UCAPAN TERIMA KASIH……... viii

DAFTAR ISI……..... ix

DAFTAR TABEL …… xii

DAFTAR GAMBAR…… xiii

DAFTAR LAMPIRAN……..... xiii

ABSTRAK……..... xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang…….……..... 1

1.2 Rumusan Masalah…… 5

1.3 Tujuan Penelitian……. 5

1.4 Manfaat Penelitian……... 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar……..……..... 7

2.2 Karakteristik Perubahan Hasil Belajar....……..... 8

2.3 Beberapa Prinsip Belajar...…… 9

2.4 Matematika..... 9

2.5 Pengertian Masalah Belajar.....……..... 10

2.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar..... 12

2.7 Alat Ungkap Masalah (AUM) PTSDL..... 14

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....……...	20
3.2	Lokasi Penelitian…….....	20
3.2.1	Subjek Penelitian.....…….	21
3.3	Instrumen Penelitian….....……	22
3.3.1	Variabel Penelitian…….....	22
3.3.2	Defenisi Operasional Variabel...……	22
3.4	Metode dan Alat Pengumpulan Data..……..	23
3.5	Teknik Analisis Data…….	24
BAB IV	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**	
4.1	Persiapan Penelitian…….....	27
4.2	Persiapan Pengolahan Data……	27
4.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....……...	28
4.3.1	Persentase Masalah Belajar Siswa Kelas VIII MTs N Sakatiga Dilihat dari Profil Kelas……..	28
4.3.2	Persentase Secara Keseluruhan Masalah Belajar yang Dihadapi Siswa Kelas VIII di MTs N Sakatiga…….	31
4.4	Pembahasan……	41
BAB V	**SIMPULAN DAN SARAN**	
5.1	Kesimpulan……	46
5.2	Saran…….....	46
	DAFTAR PUSTAKA……...	47
	LAMPIRAN…….....	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Populasi Siswa MTs N Sakatiga Kelas VIII……	21
Tabel 2	Komposisi AUM PTSDL…….	23
Tabel 3	Tolok Ukur Identifikasi Masalah Belajar…….	26
Tabel 4	Gambaran Masalah Belajar yang Terdapat pada Kelas VIII.4…….	28
Tabel 5	Gambaran Masalah Belajar yang Terdapat pada Kelas VIII.6…….	30
Tabel 6	Gambaran Masalah Belajar Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 di MTs N Sakatiga…….	31
Tabel 7	Item Masalah Terbanyak yang Dihadapi Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 pada Bidang Keterampilan Belajar…..	33
Tabel 8	Item Masalah Terbanyak yang Dihadapi Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 pada Bidang Diri Pribadi…….	35
Tabel 9	Item Masalah Terbanyak yang Dihadapi Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 pada Bidang Keadaan Lingkungan Fisik dan Sosio-emosional……	37
Tabel 10	Item Masalah Terbanyak yang Dihadapi Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 pada Bidang Sarana Belajar……	39
Tabel 11	Item Masalah Terbanyak yang Dihadapi Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6 pada Bidang Prasyarat Penguasaan Materi……..	39

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 4.1	Grafik Persentase Masalah Belajar Siswa Kelas VIII.4……	29
Gambar 4.2	Grafik Persentase Masalah Belajar Siswa Kelas VIII.6……	30
Gambar 4.3	Grafik Persentase Masalah Belajar Siswa Keseluruhan…….	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto Penelitian
Lampiran 2	Daftar Nama Sampel Penelitian
Lampiran 3	Usul Judul Skripsi
Lampiran 4	Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 5	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 6	Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 7	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 8	Permohonan Surat Penelitian
Lampiran 9	Surat Penelitian dari Fakultas
Lampiran 10	Surat Penelitian dari Kementerian Agama Kab. Ogan Ilir
Lampiran 11	Surat Keterangan Setelah Penelitian dari MTs N Sakatiga
Lampiran 12	Daftar Nilai UTS Matematika Siswa Kelas VIII.4 dan VIII.6
Lampiran 13	Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 14	Persetujuan Ujian Akhir
Lampiran 15	Kartu Pembimbing Skripsi
Lampiran 16	Bukti Perbaikan Skripsi

IDENTIFIKASI MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SAKATIGA

Oleh :

Ewidayanti
06071181419012

Pembimbing 1: Dra. Harlina, M.Sc.
2: Rani Mega Putri, M.Pd Kons

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Sakatiga dengan sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang dipilih secara purposive. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Alat Ungkap Masalah PTSDL format 3 untuk siswa SMP yang dikembangkan oleh Mastur dan Rifa'I yang mencakup 5 bidang masalah yaitu (1) Prasyarat Penguasaan Materi (2) Keterampilan Belajar (3) Sarana Belajar (4) Diri Pribadi (5) Lingkungan Belajar dan Sosio Emosional. Analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah tertinggi terdapat pada bidang keterampilan belajar sebesar (30,08) dan masalah terendah pada bidang sarana belajar sebesar (2,84).

Kata kunci: Masalah Belajar, Alat Ungkap Masalah PTSDL

IDENTIFICATION OF LEARNING PROBLEM OF STUDENTS IN GRADE VIII ON MATEMATICS SUBJECTS IN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SAKATIGA

Oleh :

Ewidayanti
06071181419012

Pembimbing 1: Dra. Harlina, M.Sc.
2: Rani Mega Putri, M.Pd Kons

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sriwijaya

ABSTRACT

This research aim was to determine the learning problems of students grade VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Sakatiga with the sample of the study amounted to 64 students who were selected by purposive sampling technique. Instrument for data collection was a cheeklist developed by Mastur and Rifa'i, called AUM-PTSDL which covered 5 problem are (1) Requirements mastery of the material (2) Learning skills (3) Learning tools (4) Personal self (5) Learnig environment and socio emotional. Analysis of data were descriptive. The results of research showed that the most problem was in the area of learning skill (30,08) and the lowest problem in the area learning facilities (2,84).

Keyword: Learnimg problems, Problem Identification Instrument

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci sukses atau tidaknya suatu negara karena membentuk sumber daya manusia menjadi pribadi yang luhur, berperilaku yang mulia selain melatih efektivitas daya pikir warganya secara individu. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 dikemukakan mengenai tujuan Pendidikan Nasional, bahwa:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Maka melalui pendidikan seseorang siswa dididik, dilatih dan dievaluasi secara intensif oleh bapak dan ibu guru sehingga mampu melewati jenjang pendidikan dasar, menengah sampai ke jenjang perguruan tinggi. Tujuan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, terjadilah proses trasnformasi ilmu dari guru ke murid untuk mencapai kualitas yang diinginkan. Agar tercapainya kualitas itu diperlukan adanya tujuan pendidikan yang jelas dan terarah. Dengan tujuan pendidikan yang jelas dan terarah, maka dapat menentukan berhasil tidaknya proses pendidikan yang melahirkan generasi yang berkualitas, baik kecerdasannya maupun moralnya.

Belajar merupakan proses yang harus dilalui manakala seseorang ingin mencapai sesuatu yang diharapkan dapat berhasil dengan baik. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya Slameto

(2010:2). Menurut Susilo (2006:22) proses belajar akan terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu dilingkungan sekitar. Belajar merupakan suatu aktifitas yang bersifat psikologis maupun fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis yaitu, aktifitas yang merupakan proses mental, misalnya aktifitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis, dan sebagainya. Sedangkan aktifitas yang bersifat fisiologis yaitu, aktifitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik, membuat karya (produk), apresiasi dan sebagainya Rusman (2011: 7).

Setiap orang yang sedang menempuh pendidkan baik ditingkat TK, SD samapai kepada perguruan tinggi tidak akan luput dari yang namanya belajar. Tidak dapat dipungkiri juga bahwa seseorang yang sedang belajar akan berjalan mulus sesuai harapan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Akan banyak masalah yang akan muncul baik itu masalah pribadi ataupun masalah dari luar. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan yang tidak diharapkan oleh kita sebagai penyimpangan kecil dalam bidang kehidupan yang kita alami.

Menurut Surya (2001:104) masalah belajar adalah ketidak sesuaian antara harapan dengan kenyataan, ada yang melihatnya sebagai tidak terpenuhinya sesuatu kebutuhan seseorang dan ada pula yang mengartikan sebagai sesuatu yang tidak mengenakkan. Masalah-masalah belajar ini dilihat dari tingkat kesulitan belajar anak yang berbeda-beda. Tingkat kecerdasan setiap siswa yang berdeda-beda menjadikan tingkat kesulitan belajar setiap siswa berbeda-beda. Kesulitan tersebut dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapai berada dibawah semestinya Hamalik (2000: 194).

Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari permasalahan matematika, untuk itu setiap orang perlu menguasai matematika dengan baik agar dapat

memecahkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari Setyono (2007:12).

Matematika diberikan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kemampuan yang diberikan melalui pelajaran matematika sebagaimana yang tercantum dalam fungsi pendidikan nasional yang berdasarkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mengembangkan kemampuan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Matematika juga mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia seperti yang tercantum dalam permendiknas nomor 22 tahun 2006 yaitu meningkatkan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahrasa, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global.

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan diberbagai jenjang pendidikan baik itu dari SD sampai perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar matematika, terdapat lima alasan perlunya belajar matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis; (2) sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari; (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman; (4) sarana untuk mengembangkan kreatifitas; dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadapa perkembangan budaya. Sejalan dengan alasan tersebut penguasaan matematika yang kuat sejak dini diperlukan untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan Cornelius (Abdurrahman, 2010:253).

Dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran matematika terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menjadikan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia masih rendah. Hal tersebut didasarkan pada hasil data dari Trends in International Mathematics

and Science Study (TIMSS) pada tahun 2011 yang dilakukan setiap empat tahun sekali untuk mengetahui peningkatan pembelajaran matematika dan sains menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi matematika di Indonesia menempati peringkat 38 dari 42 negara.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai momok yang harus dihindari. Padahal siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika menyebabkan kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya prestasi belajarmatematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto (2010:185) bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah.

Guru Bimbingan dan Konseling berperan penting untuk mengetahui permasalahan-permasalahanyang dialami siswa baik dalam permasalahan dalam belajar, pribadi, social, keluarga, dan ekonomi. Seperti terdapat pada kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 tahun 2008 yang menyatakan bahwa salah satu kompetensi akademik yang harus dikuasai oleh seorang guru Bimbingan dan Konseling (konselor) adalah memahami konseli yang dilayani secara mendalam, termasuk didalamnya adalah memahami kemungkinan-kemungkinan masalah yang dihadapi konseli. Melalui pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi konseli, seorang konselor atau guru BK dapat menentukan program layanan bimbingan dan konseling.

Salah satu cara yang bisa digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui dan memahami masalah-masalah siswa adalah dengan menggunakan Alat Ungkap Masalah PTSDL. Alat Ungkap Masalah ini

berguna untuk mendapatkan gambaran tentang berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses dan keberhasilan siswa dalam belajar, khususnya yang menyangkut prasyarat penguasaan materi.

Penggunakan Alat Ungkap Masalah PTSDL, selain dapat mengungkap masalah-masalah siswa secara menyeluruh dan efektif, hasil dari penggunan AUM dapat dijadikan dasar bagi guru BK dalam membuat program Bimbingan dan Konseling sebagai upaya memahami dan menganalisis masalah siswa secara mendalam dan membantu siswa mengentaskan permasalahan belajarnya terutama dalam mata pelajaran matematika.

Hasil observasi yang diperoleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Sakatiga Indralaya pada tanggal 12 Januari 2018 dengan guru Bimbingan dan Konseling bahwasanya terlihat siswa kelas VIII yang bermasalah dalam belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika. Karena hasil nilai UTS yang diperoleh siswa di bawah rata-rata.Guru matematika yang mengajar siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa siswanya susah mengerti dengan pelajaran matematika walaupun sudah dijelaskan beberapa kali. Banyak yang tidak suka dengan pelajaran matematika sehingga siswa memimilih untuk keluar masuk kelas ketika jam pelajaran sedang berlangsung dan tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas mengenaipermasalahan belajar yang ada dikalangan siswa maka peneliti tertartik untuk meneliti tentang “Masalah Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di MTs N Sakatiga Indralaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kecenderungan Masalah Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di MTs N Sakatiga Indralaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui "Masalah Belajar yang dihadapi Oleh Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Matematika di MTs N Sakatiga Indralaya?"

1.4 Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan akan memperoleh manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi peneliti dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti untuk melakukan observasi ke lapangan secara langsunguntuk mengetahui bagaimana kecenderungan masalah belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Matematika di MTs N Sakatiga Indralaya.

b. Bagi siswa

Agar siswa dapat memahami pentingnya belajar terutama belajar Matematika untuk sarana berpikir yang jelas dan logis, memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi guru pembimbing

Alat Ungkap Masalah PTSDL yang digunakan dapat dijadikan sebagai masukan bagu Guru Bimbingan dan Konseling untuk menyelenggarakan program kegiatan layanan yang berorientasi kearah membantu siswa mengenali dan memahami serta menganalisis permasalahan dirinya dan mencari alternatif pemacahan masalah yang efektif sehingga dapat mencapai perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih adaktif dan mampu mencapai potensi diri yang optimal.

d. Bagi sekolah

Informasi hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu rumusan alternatif untuk membantu masalah belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anidar, Jum. (2012). *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Journal. Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Diakses pada26 November 2017

Arjanto, Paul. (2015). *Identifikasi Masalah Menggunakan Teknik Problem Check-list pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pattimura*. Journal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. Diakses pada 20 Maret 2018

Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka cipta

Erniati. (2012). Analisis Masalah Belajar Siswa Kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur. Skripsi. Bimbingan dan Konseling FKIP Riau. Diakses pada 17 Maret 2018

Fitriani. (2015). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Mata Pelajaran Matematika Berdasarkan Kecerdasan Spasial Siswa di Kelas IX SMP Negeri 1 Karang Baru*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Diakses pada 27 Januari 2018

Hakim, Thursan. (2000). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hidayati, Fajar. (2010). *Kajian Kesulita Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 16 Yogyakarta dalam Mempelajari Aljabar*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 08 Februari 2018

Prayitno. AUM PTSDL. Padang. BK FIP. 2004

Roza, Silvia. (2012). *Rumusan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Berdasarkan Masalah Keterampilan Belajar Siswa di SMA N 2 Sawahlunto*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Diakses pada 17 November 2017

Ruswandi. (2013). Psikologi Pembelajaran. Cipta Pesona Sejahtera: Bandung.

Rahmasati, Arum. (2016). *Keperayaan Diri Siswa yang Mengalami Masalah Belajar di SMA PGRI Indralaya*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Diakses pada 10 April 2018

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).*Bandung: Alfabeta.

Slameto. (1995). Pendukung Keberhasilan Belajar: Bandung

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sarah, Ita, Ani. (2016). *Problematika Belajar yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Syiah Kuala Angkatan 2010-2011*. Jurnal. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala. Diakses pada 17 November 2017

Suranata, Kadek. (2013). *Pengembangan Model Tutor Bimbingan Konseling Sebaya (Peer Counseling) untuk Mengatasi Masalah Mahasiswa*

Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha. Journal. Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Genesha Singaraja Bali. Diakses pada 17 Maret 2018

Salihah, Rafiqatus. (2017). *Identifikasi Masalah yang dihadapi Siswa Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah Palembang*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Diakses pada 20 Februari 2018

Sukardi, Ketut, Dewa dkk. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

S. Nasution, Teori belajar mengajar dan aplikasi dalam program belajar mengajar, Jakarta: Rineka Cipta, 1989

Tyas, Mulyaning, Ni'mah. (2016). *Analisis Faktor Penyebeb Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kecamata Ungaran Barat Kabupaten Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Diakses pada 27 Januari 2018

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers

Yuliani,Sri,Maria.(2016).https://blog.uad.ac.id/maria1400001148/2016/07/26/aum-ptsdl-oleh-drs-mastur-kons/. Diakses pad 08 Februari 2018

Zakaria, Irwandi. (2016). https://www.slideshare.net/irwandizakaria/aum-ptsdl-pt-dhn. Diakses pada 02 Maret 2018